

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang penting adalah desain penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrument pengambilan data. Desain penelitian yang tepat diharapkan akan dapat membantu peneliti dalam menjalankan penelitian secara benar.

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2012:11) “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Metode statistik untuk menguji pengaruh antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas adalah regresi. Regresi sederhana untuk menguji apakah pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas disebut regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 (Sugiyono, 2012: 277). Berdasarkan teori tersebut maka penelitian ini menggunakan metode statistik regresi berganda.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan membuat kuesioner kepada responden. Menurut (Anwar Sanusi, 2014: 105) metode survey merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Misalnya, dalam bentuk lisan adalah wawancara, sedangkan yang diajukan secara tertulis disebut kuesioner.

## **3.2 Operasional Variabel**

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012: 31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2012: 39) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel X (Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Budaya Organisasi (X1)	Inovasi dan keberanian mengambil resiko	Likert
	Perhatian pada hal-hal rinci/detail	Likert
	Orientasi hasil	Likert
	Orientasi orang	Likert
	Orientasi tim	Likert
Gaya Kepemimpinan (X2)	Visi	Likert
	<i>Spirit</i>	Likert
	Karakter	Likert
	Integritas	Likert
	Kapabilitas	Likert

**Sumber :** Peneliti (2018)

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Y (Kinerja Karyawan)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
	Prestasi Kerja	Likert
	Kedisiplinan	Likert
	Kreativitas	Likert
	Kerjasama	Likert
	Tanggung Jawab	Likert

**Sumber :** Peneliti (2018)

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT. Winsen Kencana Perkasa di kota Batam sebanyak 125 karyawan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 81). Penelitian ini menggunakan metode *Sampling* jenuh. Alasan menggunakan *sampling* jenuh karena jumlah dari populasi tidak terlalu banyak sehingga dapat menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sample.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara.

### **3.4.1 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142). Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Hadi dalam (Sugiyono, 2012: 145). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

### **3.4.3 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2012: 137)

Menurut (Sugiyono, 2012: 225) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dan dokumentasi, kemudian pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga sudah dipahami dan mudah diinterpretasikan (Sugiyono, 2012: 147).

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan berdasarkan uraian hasil jawaban dari kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT. Winsen Kencana Perkasa di Batam, yang hasilnya akan diolah dengan statistik deskriptif untuk mengeksklore data responden.

### 3.5.2 Skala Pengukuran

Menurut (Sugiyono, 2012: 92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Berbagai skala sikap yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Skala Likert
2. Skala Guttman
3. Rating Scale
4. Semantic Deferential

Dalam penelitian ini data yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan skala Likert untuk tujuan analisis. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93) Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor = 5
ST	= Setuju	diberi skor = 4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor = 3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor = 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor = 1

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian yang menggunakan skala Likert dalam bentuk *Checklist*.

### 3.5.3 Uji Kualitas Data

Data yang diperoleh melalui prosedur pengumpulan data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan realibilitas. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas dari kuesioner yang digunakan.

#### 3.5.3.1 Uji Validitas

Menurut (Abdulah, 2015: 258) validitas itu menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, maka kuesioner yang disusun oleh peneliti harus dapat mengukur apa yang akan diukur, dan untuk memastikan itu sebelum instrument penelitian tersebut digunakan perlu lebih dulu diuji validitasnya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan instrument Teknik analisis yang digunakan adalah *product moment* angka kasar, dengan rumus menurut (Sugiyono, 2012: 183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad \text{Rumus 3. 1 Uji Validitas}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi variabel x dan variabel y

$n$  = Jumlah Sampel

$x$  = Variabel independen

$y$  = Variabel dependen

Menggunakan  $\alpha = 0,05$  (5%), jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

### 3.5.3.2 Uji Realibitas

Menurut (Abdulah, 2015: 260) realibilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Menurut (Danang Sunyoto, 2011: 115) realibilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik dengan rumus Alpha :

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{ab^2} \right]$$

Rumus 3. 2 Uji Realibilitas

**Sumber:** (Danang Sunyoto, 2011: 115) Dimana;

$r_n$  = realibiltas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$ab^2$  = deviasi standar total

$\sum ab^2$  = jumlah deviasi standar butir

### 3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji kualitas data, maka hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat data yang akan diuji

pengaruhnya nanti dengan menggunakan uji regresi. Dalam uji asumsi klasik akan dilakukan uji data dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Danang Sunyoto, 2011: 131)

#### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistic parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel (Sugiyono, 2012: 271).

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk menguji normalitas adalah dengan uji *Kolmogorov-smirnov* untuk menentukan normalitas distribusi residual. Jika *sig* atau *p-value* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### **3.5.4.2 Uji Multikolonieritas**

Menurut (Danang Sunyoto, 2011: 116-117) uji multikolonieritas digunakan sebagai upaya untuk menentukan ada dan tidaknya korelasi yang sempurna atau mendekati hubungan yang sempurna. Sedangkan non multikolonieritas adalah hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lain dalam model regresi tidak terjadi hubungan yang sempurna ataupun hubungan yang mendekati sempurna. Kekuatan hubungan korelasi diukur berdasarkan skala *r* adalah 0 sampai dengan 1 (berlaku *r* positif maupun negatif). Apabila skala tersebut

dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka sifat hubungan korelasi dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Sifat Hubungan Korelasi Berdasarkan Nilai r

<b>Interval r</b>	<b>Sifat Hubungan</b>
0,000 s/d 0,199	Sangat Lemah
0,200 s/d 0,399	Lemah
0,400 s/d 0,599	Cukup Kuat
0,600 s/d 0,799	Mendekati Sempurna
0,800 s/d 1,000	Sempurna

**Sumber:** Sunyoto (2014: 117)

Berdasarkan tabel interval diatas, maka hubungan antara dua variabel bebas tidak mengandung multikolinearitas apabila r kurang dari 0,8. Hubungan korelasi yang kuat dapat menggunakan angka 0,5 sebagai pedoman sederhana dan nilai r yang besarnya kurang dari 0,5 secara umum dapat diidentifikasi memiliki hubungan yang lemah.

#### 3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Danang Sunyoto, 2011: 134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaa *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedasitas, Sebaliknya apabila berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 3.5.5 Uji Pengaruh

#### 3.5.5.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu mnambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas menurut (Anwar Sanusi, 2014: 134).

Rumus persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Anwar Sanusi, 2014: 134)

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X<sub>1</sub> = Variabel Budaya Organisasi

X<sub>2</sub> = Variabel Gaya Kepemimpinan

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi

e = variabel pengganggu

#### 3.5.5.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas).

Menurut (Anwar Sanusi, 2014: 136) koefisien determinasi sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk yang hampir sama dengan koefisien  $r^2$ . R juga hampir serupa dengan  $r$ , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi liner sederhana).

Uji  $R^2$  (koefisien determinasi) ini untuk melihat kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  mempunyai rang antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Tampilan di program SPSS ditunjukkan dengan melihat besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* pada tampilan *model summary*.

### 3.5.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikan koefisien regresi berganda secara parsial yang terkait dengan pernyataan hipotesis penelitian (Anwar Sanusi, 2014: 144).

#### 3.5.6.1 Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi terikat. Rumusny adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 4 Uji t

**Sumber:** (Sugiyono, 2012: 187)

Dimana:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

$r$  = korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = jumlah sampel

#### Hipotesis Variabel Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  artinya budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Winsen Kencana Perkasa di kota Batam.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$  artinya budaya organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Winsen Kencana Perkasa di kota Batam.

#### Hipotesis Variabel Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$  artinya gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Winsen Kencana Perkasa di kota Batam.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$  artinya gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Winsen Kencana Perkasa di kota Batam.

#### 3.5.6.2 Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam pengujian ini, sebagai berikut:

$H_0$  = Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

$H_a$  = Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria penilaian Uji F adalah;

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti semua variabel budaya organisasi dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama merupakan penjelasan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti semua variabel budaya organisasi dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama merupakan penjelasan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$F_{hitung}$  dapat dihitung dengan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 5 Uji F

**Sumber:** (Sugiyono, 2012: 192)

Dimana:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

N = Jumlah anggota sampel

K = Jumlah variabel independen

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian untuk keperluan penelitian tugas akhir ini adalah:

Nama Perusahaan : PT. Winsen Kencana Perkasa

Jenis Usaha : Jasa Kontruksi

Alamat : Komp Ruko Batam Center Indah Blk C No7-8, Batam

Telp : 0778-464323

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada minggu ke dua bulan September sampai dengan bulan Januari 2018. Pengumpulan data dilakukan pada jam kerja.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu dan Tempat Penelitian Tahun 2017-2018													
		September		Oktober			November			Desember		Januari			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul	■													
2	Pengajuan Bab 1		■	■											
3	Pengajuan Bab 2			■	■										
4	Pengajuan Bab 3				■	■	■								
5	Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
6	Pengajuan Bab 4 & 5											■	■	■	
7	Pengumpulan Skripsi														■

Sumber: Penulis (2018)